PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL CONTRACT DI SMA NEGERI 1 TALANGPADANG TANGGAMUS

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

DIANA ZELLA AULYA

NPM: 1711080036

Jurusan: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 1444 H / 2022 M

PELAKSANAAN KONSELING INDIVIDU DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DENGAN TEKNIK BEHAVIORAL CONTRACT DI SMA NEGERI 1 TALANGPADANG TANGGAMUS

Skripsi

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Dalam Tarbiyah dan Keguruan

Oleh:

DIANA ZELLA AULYA

NPM: 1711080036

Jurusan: Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam

Pembimbing 1: Dr. Rifda El Fiah, M. Pd

Pembimbing 2: Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG 2022

ABSTRAK

Kedisiplinan sekolah peserta didik tentunya hal penting yang harus terwujud di sekolah. Sebab, kedisiplinan sekolah peserta didik sangat bermanfaat untuk kemajuan sekolah. Sekolah yang mempunyai peserta didik yang disiplin, maka pembelajaran akan berjalan dengan baik. Sebaliknya, iika sekolah mempunyai peserta didik yang kurang disiplin, maka proses pembelajaran tentu saja tidak berjalan dengan maksimal. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dengan Teknik Behavioral Contract Kelas XI di SMA Negeri 1 Talangpadang Tahun Pelajaran 2019/2020. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dan bersifat deskriptif. Tempat penelitian ini dilaksanakan di sekolah SMA Negeri 1 Talangpadang Sampel sumber data pada penelitian ini menggunakan purposive sampling. Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen adalah peneliti sendiri. pengumpulan data menggunakan teknik observasi. wawancara dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Teknik analisis reduksi dilakukan dengan cara data, penyajian data dan penarikan data Bimbingan kesimpulan. penelitian diketahui bahwasannya Hasil upaya guru Konseling dalam meningkatkan kedisiplinan sekolah peserta didik yaitu dengan menggunakan teknik behavioral contract. Program teknik behavioral contract ini disusun secara sistematis dan terencana. Pelaksanaan layanan konseling individu dalam meningkatkan kedisiplinan sekolah peserta didik melalui tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Dari proses pelaksanaan layanan konseling individu yang dilakukan oleh guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan sekolah peserta didik, ketiga peserta didik berinisial AP, AR dan BR mengalami perubahan yang lebih baik, artinya ketiga peserta didik tersebut sudah memiliki perilaku berdisiplin sekolah kembali.

Kata Kunci: Kedisiplinan Peserta Didik Dengan Teknik Behavioral Contract

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul: "Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Kelas XI Dengan Teknik Behavioral Contract Di SMA Negeri 1 Talangpadang".

Ini sepenuhnya adalah karya saya sendiri. Tidak ada bagian di dalamnya yang merupakan plagiat dan karya orang lain dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila dikemudian hari diketemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandar Lampung, 9 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

(Diana Zella Aulya)

F752564648

ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMP KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG

WERS FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp (0721) 703260 RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISL RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISL

EGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAM

VEGERI RADE V Judul Skripsi G : UPAYA S GURU NEGERIRADEN IN IAMPUNG UNI MENINGKA LINAN NEGERIRADEN IN IAMPUNG UNI TEKNIK BEHAVIORAL CONTRACI DI DANA VERSIFAS ISLAM NEGERIRA DEN IN IAMPUNG UNI TALANGPADANG TANGGAMUS LAMPUNG UNIVERSIFAS ISLAM NEGERIRA DI ANA ZELLA AULYA NEGERIRADEN IN IAMPUNG UNIVERSIFAS ISLAM NEGERIRA DI ANA ZELLA AULYA NEGERIRADEN IN IAMPUNG UNIVERSIFAS ISLAM NEGERIRADEN IN IAMPUNG UNIVERSITADEN IN IAMPUNG UNIVERSITADEN IN IAMPUNG UNIVERSITADEN IN IAMPUNG UNIVERSITADEN I

NEGERI RADEN NPM NPM SEGERI RADEN NPM SEGERI RADEN SEGERI ERSITAS ISLAM NEGERI R

NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG VTAN LAMPUNG UNIVERSIT

SEGERI RADE VIA AMPLIA Untuk di Munaqasyah dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Sistam Negeri Raden Intan Lampung Untuk di Munaqasyah dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah Lampung

Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

RADEN INTA

Pembimbing I

Pembimbing II

NEGERI RADIA / Dra. Hj. Rifda El Fiah, M.Pd NEGERI D. NIP. 19670622 199403 2 002 NEGERI RADEN INVAN LAMPUNG UNIVERSITAD NEGERI RADEN INVAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISL

NEGERI RADEN INTAN LAMEUNG UNIVERSIT

NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG U

Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd. I NIP. 19610401 198103 1 003 NG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R

AM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM N AM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM N AM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM N

NEGERIRADEN INTANIAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM Mengetahui NTAN NEGERIRADEN INTANIAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM Mengetahui NTAN NEGERIRADEN INTANIAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM Mengetahui NTANIAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERS NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERS

NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISL NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISL NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISL

VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R.
VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R.
VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R.
VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R.
VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R.
VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R. NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R.
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R.
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R.
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R.
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R.
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R. NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R.
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R.
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R.
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R.
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R. NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R.
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R.
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R.
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R.
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R.
NEGERI R. DEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R.

VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADE VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADE VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IKADE VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADE NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INT VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INT VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INT VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INT VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R VEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI R



Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

ERIRADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RA
ERIRADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RA
ERIRADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RA
ERIRADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RA ERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RA
ERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RA
ERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RA
ERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RA
ERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RA ERIRADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RA
ERIRADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RA
ERIRADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RA
ERIRADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RA
ERIRADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RA ERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

PENGESAHAN

ERIRADEA Skripsi dengan judul: ERIRADE Skripsi ucng UPAYA GURU BIMBINGAN KEDISIPLINAN PESERTA DIDIK DENGAN BEHAVIORAL CONTRACT DI SMA NEGERI 1 TALANGPADANG TANGGAMUS. Disusun oleh Diana Zella Aulya, NPM: 1/11000030, Januaran Disusun oleh Diana ERI RADEN INFAN LAMPUNG UNIVERSITAS IS
ERI RADEN INFAN LAMPUNG UNIVERSITAS IS

: Dr. Rika Damayanti, M.Kep, NS, Sp.Kep. J

: Eka Putri Rahmadhani, M. GZ

: Dr. H. Yahya AD, M.Pd

ERIRADEN IN Penguji Pendamping II : Drs. H. Badrul Kamil, M.Pd.I

arbiyah dan Keguruan

NIP. 19640828 1988 032 002 AMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERIR SERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM SEGE SERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM SEGE SERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM SEGE

M NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM
M NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM

SERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RESERI R SERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RE SERI RESERI RESER ERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RE IRADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RE IRADEN INTAN LAMPUNG UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RE

MOTTO

ٱلْعِقَابِ شَدِيدُ ٱللَّهَ إِنَّ ۖ ٱللَّهَ وَٱتَّقُوا ۚ وَٱلْعُدُونِ ٱلْإِثْمِ عَلَى تَعَاوَنُواْ وَلَا ۖ وَٱلتَّقَوَىٰ ٱلِّبِرِّ عَلَى وَتَعَاوَنُواْ



Artinya: "Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya." ¹(Q.S – Al Maidah ayat 2)



¹ AL-Quran, Surah Al" Maidah ayat 2, Get Arabic and Translation Microsoft Word

PERSEMBAHAN

Dengan mengharap ridho Allah SWT di bawah naungan rahmat dan hidayah-Nya serta dengan curahan cinta kupersembahkan skripsi ini kepada:

- 1. Kedua orang tuaku, Bapak Supriyato dan Ibu Indauwati yang sangat aku sayangi dan saya banggakan. Yang tiada henti-hentinya mendo'akan ku tiada lelah dalam berusaha untuk mendidik dan membesarkan buah hatinya dengan kesabaran, ketulusan serta memberi motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan studi. Semoga Allah yang Maha Pengasih dan Maha penyayang membalasnya dengan kebaikan yang lebih, baik dunia maupun akhirat berupa surga kelak.
- 2. Abangku tersayang Rifqi Indrawan Saputra beserta saudara-saudara ku yang selalu memberikan semangat.
- 3. Suami terbaikku Kelvin Sulfa Alfan yang selalu sabar menemani, memberikan semangat, arahan dan motivasi kepada penulis.
- 4. Anakku Tersayang Muhammad Elzio Alfan yang selalu memberikan semangat.
- 5. Serta Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung yang selalu saya banggakan yang menjadi tempat menimba ilmu pengetahuan dan memperbanyak teman dan sahabat untuk menjalin silaturahmi.



RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Diana Zella Aulya dilahirkan pada tanggal 07 Maret 2000, di Desa kalibening Kecamatan Talang Padang Kabupaten Tanggamus Provinsi Lampung. Penulis anak ketiga dari pasangan suami istri Bapak Supri Yanto dan Ibu Indauwati dan memiliki enam saudara kandung. Penulis memulai jenjang pendidikannya di SD Negeri 1 Kalibening dan selesai pada tahun 2011, lalu melanjutkan ke SMP Negeri 1 Talangpadang dan selesai pada tahun 2014 dan SMA Negeri 1 Talang Padang dan selesai pada tahun 2017. Pada tahun 2017 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Negeri Raden Intan Lampung, pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam.

Penulis juga telah melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sukaraja Kecamatan Gunung Alip Kabupaten Tanggamus dari tanggal 06 Juli 2020 sampai dengan 15 Agustus 2020. Setelah selesai melaksanakan KKN, penulis kemudian melaksanakan program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 10 Bandar Lampung dari tanggal 6 November 2020 sampai dengan 16 November 2020.

Kemudian menikah pada tahun 2021 dengan Kelvin Sulfa Alfan dan memiliki anak bernama Muhammad Elzio Alfan. Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT, usaha dan disertai doa dan kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan Tinggi Universitas Negeri Raden Intan Lampung. Alhamdulilah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dengan Teknik Behavioral Contract di SMA Negeri 1 Talangpadang"

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kepada Allah SWT, Rabb semesta Alam yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang serta yang melimpahkan karunia rahmat dan nikmat-Nya yang berupa Iman, Islam, dan Ihsan kepada Kita semua. Shalawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan seluruh umat yang senantiasa menyerukan kebaikan dan istiqomah melaksanakan sunah- sunah beliau hingga akhir zaman kelak.

Alhamdulillah, penulisan skripsi dengan judul "Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dengan Teknik *Behavioral Contract* Di SMA Negeri 1 Talangpadang Tanggamus", dapat menyelesaikan skripsi yang sederhana ini dalam rangka memenuhi syarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, bantuan serta dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

- 1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung beserta jajarannya yang telah memberikan izin penelitian kepada penulis
- 2. Bapak Dr. Ali Murtadho, M.S.I selaku ketua Jurusan Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Bapak dan Ibu Dosen serta civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu dan mendidik serta memberikan bimbingan kepada penulis.
- 3. Bapak Dr. Rifda El Fiah, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Badrul Kamil, M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memperkenankan waktu dan ilmunya untuk mengarahkan dan memotivasi penulis.
- 4. Ucapan terimaksih juga penulis ucapkan untuk para dosen yang telah membantu dalam memberikan pencerahan, motivasi, dan mentransfer ilmu pengetahuannya kepada penulis selam menjadi mahasiswa di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
- 5. Pimpinan dan karyawan perpustakaan pusat dan perpustakaan Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung.
- 6. Bapak Drs. Khairil Yusri, Mm selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Talangpadang yang telah memberikan izin atas penelitian yang penulis lakukan.
- 7. Ibu Dra Suaida selaku guru Bimbingan Konseling yang telah membantu selama penulis mengadakan penelitian.
- 8. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun skripsi ini, sehingga terselesaikan dengan baik.

Semoga apa yang telah dicurahkan baik, tenaga, fikiran, saran, waktu dan do'a dari semua pihak, nantinya akan mendapatkan pahala dari Allah SWT, dan kelak akan memberatkan amal timbangan kita di hadapan Allah SWT, serta menjadi kenangan bagi penulis.

Bandar Lampung, 01 September 2022 Penulis

Diana Zella Aulya

NPM. 1711080036

DAFTAR ISI

HALAM	AN.	JUDULi
ABSTRA	K	ii
PERSET	UJU	JANiii
PENGES	SAH	ANiv
мотто	•••••	v
PERSEN	IBA	HANvi
RIWAYA	AT F	HIDUPvii
KATA P	ENG	GANTARviii
DAFTAR	R ISI	ix
BAB I		ENDAHULUAN
	A.	Penegasan Judul1
	B.	Latar Belakang Masalah2
	C.	Fokus dan Sub Fokus Penelitian8
		Rumusan Masalah9
	E.	
	F.	
	G.	Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan9
	H.	Metode Penelitian11
	I.	Sistematika Penulisan15
BAB II	\mathbf{L}_{ℓ}	ANDASAN TEORI
	A.	Konseling Individu16
		1. Pengertian Konseling Individu
		2. Tujuan Konseling Individu
		3. Langkah-langkah Konseling Individu17
		4. Pentingnya Konseling Individu
		5. Asas dalam Konseling Individu
		6. Teknik Konseling Individu19
		7. Proses Konseling Individu
		8. Kegiatan Pendukung Konseling Individu23

В	. Behavioral Contract	24
	1. Pengertian Behavioral Contract	24
	2. Prinsip Dasar Bavioral Contract	24
	3. Tujuan Bavioral Contract	25
	4. Manfaat Bavioral Contract	25
	5. Tahap-tahap Bavioral Contract	25
	6. Kelebihan dan Kelemahan Bavioral Contract	25
C	. Kedisiplinan Sekolah	26
	1. Pengertian Disiplin Sekolah	26
	2. Indikator Kedisiplinan Di Sekolah	28
	3. Urgensi Kedisiplinan Sekolah	28
	4. Tujuan Kedisiplinan Sekolah	29
	5. Fungsi Kedisiplinan Sekolah	30
	6. Faktor-faktor yang memperngaruhi Kedisiplinan Sekolah	31
	7. Bentuk Pelanggaran dan Sanksi Peserta Didik	32
D	. Kerangka Berfikir	35
BAB III I	DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A	Gambaran Umum Objek	36
	1. Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Talang Padang	36
	2. Profil SMA Negeri 1 Talang Padang	37
	3. Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Talang Padang	38
	4. Data Tenanga Pengajar	38
	5. Data Sarana dan Prasarana	40
В	. Penyajian Fakta dan Data Penelitian	41
BAB IV HA	SIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN Analisis Penelitian	
A.	Analisis Penelitian	54
B.	Temuan Penelitian	58
DADTITE	TO ADVIT A N. D. AN. GA D. AN.	
	SIMPULAN DAN SARAN	~1
	. Kesimpulan	
	Rekomendasi	61
DAFTAR P	USTAKA	

BAB I **PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul

Penulis mengambil judul "Pelaksanaan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dengan Teknik Behavioral Contract Kelas XI Di SMA Negeri 1 Talangpadang Kabupaten Tanggamus".

1. Pelaksanaan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), arti kata pelaksanaan adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan (rancangan, keputusan, dan sebagainya).² Menurut Santoso Sastropoetro Pengertian Pelaksanaan diartikan sebagai suatu usaha atau kegiatan tertentu yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program dalam kenyataannya.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan adalah suatu kegiatan untuk merealisasikan rencana-rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga tujuan dapat tercapai dengan memperhatikan kesesuaian, kepentingan dan kemampuan dari implementor dan suatu kelompok sasaran.

2. Konseling Individu

Dalam bimbingan dan konseling terdapat beberapa jenis layanan yang diberikan ke pada peserta didik di sekolah, salah satunya yaitu layanan konseling individu. Istilah konseling berasal dari kata "counseling" adalah kata dalam bentuk mashdar dari "to counsel" secara etimologis berarti "to give advice" atau memberikan saran dan nasihat.³ Jadi, konseling berarti pemberian nasihat atau penasihatan kepada orang lain secara individual yang dilakukan dengan tatap muka atau secara langsung.

Sofyan S. Willis mendefinisikan konseling individu merupakan pertemuan konselor dengan konseli secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa rapport, dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk pengembangan pribadi konseli serta konseli dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapinya.⁴

Berdasarkan uraian para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa layanan konseling individu atau perorangan merupakan layanan yang memungkinkan individu mendapatkan layanan langsung secara tatap muka untuk mengentaskan masalah pribadi yang dihadapinya dan perkembangan dirinya.

3. Kedisiplinan

Kedisiplinan merupakan bagian penting dalam pendidikan, baik dalam konteks pendidikan formal, nonformal, maupun pendidikan informal. Permasalahan kedidiplinan merupakan hal yang sudah umum dan sering kali terjadi baik didalam lingkungan masyarakat maupun dalam lingkungan sekolah.⁵

⁴ Sofyan.h. 159

² Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balay Pustaka, 2002)h.125.

³ Amin Samsul Munir, Bimbingan Dan Konseling Islam (Jakarta: Amzah, 2015).h. 10

⁵ Prijodarminto Soegeng, *Disiplin Kiat Menuju Sukses* (Jakarta: Paramita). h. 67

Halter mengatakan, cukup meresahkan karena suatu kedisiplinan merupakan awal dari sebuah kesuksesan. Disiplin dalam pengertian bebas berarti ketaatan atau kepatuhan seseorang terhadap peraturan/ tata tertib yang telah dibuat dan disepakati.⁶

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam membentuk karakter peserta didik. Salah satunya adalah pendidikan yang didalamnya terdapat pengembangan nilai-nilai moral. Pengembangan nilai-nilai moral merupakan salah satu upaya yang dapat mencegah perilaku negatif pada peserta didik. Peserta didik nantinya bisa diarahkan, dilatih, dan dididik menjadi seperti apa yang diharapkan, sehingga perilaku positif akan muncul pada peserta didik. Salah satu bentuk pengembangan nilai-nilai moral yang dapat membentuk perilaku positif pada peserta didik adalah dengan penanaman kedisiplinan.⁷

Peran guru dibutuhkan dalam menanamkan dan menumbuhkan kedisiplinan pada peserta didik. Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen pasal 1 menyebutkan bahwa pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Salah satu tugas dari guru adalah mendidik, yang diantaranya adalah mendidik peserta didik agar dapat berperilaku disiplin.⁸

Kedisiplinan merupakan bagian dalam pendidikan, baik dalam konteks pendidikan formal, pendidikan non formal, maupun pendidikan informal. Permasalahan mengenai kedisiplinan merupakan hal yang sudah umum dan sering terjadi, baik di dalam lingkungan masyarakat maupun di dalam lingkungan sekolah. Hal tersebut cukup meresahkan, karena kedisiplinan merupakan kunci awal dari sebuah kesuksesan. Disiplin dalam pengertian berarti ketaatan atau kepatuhan seseorang terhadap peraturan atau tata tertib yang telah dibuat atau disepakati.

Kedisiplinan penting untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, tapi sering menjadi masalah di sekolah karena hampir setiap hari ada saja peserta didik yang melanggar disiplin, masalah kedisiplinan peserta didik menjadi sangat berarti bagi kemajuan sekolah. Di sekolah yang tertib akan selalu menciptakan proses pembelajaran yang baik. Sebaliknya, pada sekolah yang tidak tertib kondisinya akan jauh berbeda. Pelanggaran-pelanggaran yang terjadi sudah dianggap barang biasa dan untuk memperbaiki keadaan yang demikian tidaklah mudah. Hal ini diperlukan kerja keras dari berbagai pihak untuk mengubahnya salah satunya adalah penerapan disiplin yang dilakukan oleh guru terhadap peserta didik. ¹⁰

Tulus Tu'u mendefinisikan disiplin merupakan kesadaran diri yang muncul dari batin terdalam untuk mengikuti dan menaati peraturan-peraturan, nilai-nilai dan hukum yang berlaku dalam satu lingkungan tertentu. Kesadaran tersebut antara lain meliputi, apabila seseorang berperilaku berdisiplin maka akan memberikan dampak yang baik bagi keberhasilan dirinya pada masa depannya. Begitupun sebaliknya, apabila seseorang tidak

⁷ Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1973). h.64

_

⁶ Soegeng.

⁸ Undang-Undang No 14 Pasal 1, *Tentang Guru Dan Dosen*, 2005.

⁹ Hanif Aftiani, 'Penerapan Konseling Kelompok Behavior Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah SMAN 1 Kedungadem Bojonegoro', *Jurnal BK UNESA*, 03.01 (2013), h. 438.

¹⁰ Tarmiji, 'Pola Asuh Orang Tua Konselor Dalam Mengarahkan Prilaku Anak', *Jurnal Ilmiah Konseling*, Volume 2.Nomor 23 (2013).

¹¹ Tu'u Tulus, *Peran Disiplin Pada Prilaku Dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo, 2004).h.8

berperilaku berdisiplin maka akan memberikan dampak yang tidak baik bagi keberhasilan masa depan seseorang tersebut.

Disiplin juga menjadi sarana pendidikan. Dalam mendidik, disiplin memegang peran untuk mempengaruhi, mengendalikan, mengubah, mendorong, membentuk dan membina perilaku-perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan dan diteladankan. Karena itu, perubahan perilaku seseorang, termasuk prestasinya merupakan hasil dari suatu proses pendidikan dan pembelajaran yang terencana. Orang yang disiplin selalu membuka diri untuk mempelajari banyak hal. Sebaliknya, orang yang terbuka untuk belajar selalu membuka diri untuk belajar berdisiplin dan mendisiplinkan dirinya. Dengan demikian, disiplin berarti bukan lagi suatu paksaan atau tekanan dari luar. Akan tetapi, disiplin muncul dari dalam diri yang telah sadar akan gunanya disiplin itu sendiri. Disiplin kini telah menjadi bagian perilaku di kehidupan sehari-hari, termasuk dalam ranah pendidikan yaitu sekolah

Didalam lingkungan pendidikan, aturan akan dapat berjalan dengan baik apabila pelaku disiplin memiliki sikap disiplin terhadap peraturan sekolah. Penerapan disiplin di sekolah akan membantu peserta didik untuk belajar berperilaku bertanggung jawab, memiliki kepribadian yang konsisten dan berperilaku sesuai dengan aturan di sekolah agar terciptanya kondisi kegiatan belajar yang kondusif. Disamping itu, proses pendidikan akan berjalan dengan lancar dan menghasilkan peserta didik yang mahir, terampil dan tanggung jawab apabila sekolah menerapkan disiplin yang kuat dan peserta didik dapat menerapkan disiplin dengan baik juga. Namun kenyataannya, walaupun sekolah sudah menerapkan tata tertib untuk disiplin, tetap saja ada peserta didik yang melanggarnya.

Permasalahan mengenai kedisiplinan bukan merupakan hal yang asing lagi bagi peserta didik. Kedisiplinan dianggap hal remeh bagi banyak peserta didik yang belum mengetahui manfaat dari disiplin itu sendiri. Tidak hanya di kota-kota besar peserta didik menganggap remeh tentang kedisiplinan sekolah, bahkan di daerah-daerah contohnya perdesaan yang karakter peserta didiknya berbeda dengan peserta didik di kota pun sama menganggap remeh tentang kedisiplinan sekolah itu sendiri.

Disiplin adalah ketaatan peserta didik terhadap peraturan yang ditetapkan selama kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adanya masalah pelanggaran disiplin peserta didik selama berada di sekolah yang terjadi sejak lama dan cenderung berlanjut hingga saat ini. Sebenarnya telah banyak upaya yang dilakukan untuk mengatasi pelanggaran disiplin peserta didik tersebut dengan memberikan sanksi baik lisan maupun tulisan dan sanksi-sanksi lainnya. Akan tetapi upaya tersebut belum membuahkan hasil, peserta didik bahkan merespon dengan santai bahkan cenderung acuh.

Menurut tohirin upaya untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik dapat dilakukan melalui berbagai pihak yang terkait, misalnya pihak guru, orang tua, peserta didik dan lain-lain. Upaya yang dilakukan hendaknya hal yang dapat menumbuhkan rasa nyaman pada diri peserta didik. Beberapa cara dalam meningkatkan kedisiplinan, meliputi:

a. Guru bimbingan konseling bisa menjadi model atau contoh yang baik bagi penyelesaian masalah peserta didik. Dalam konteks ini adalah teori *caunselling by*

¹³ Syarif Hidayat, 'Pengaruh Kerjasama Orang Tua Dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Ddidik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan', *Jurnal Ilmiah Widya*, 01.02, 95.

¹² Febriana Sanderi Indah Sukmawati, Marjohan, 'Kepatuhan Siswa Terhadap Disiplin Dan Upaya Guru BK Dalam Meningkatkannya Melalui Layanan Informasi', *Jurnal Ilmiah Konseling*, 02.01, h. 220.

modeling, yaitu konseling melalui percontohan. Guru bimbingan konseling (konselor) bisa menjadi contoh yang efektif bagi pemecahan masalah peserta didik (konselinya). Misalnya konselor akan sulit mengubah perilaku peserta didik yang tidak disiplin apabila ia sendiri tidak dapat menunjukkan perilaku disiplin kepada para peserta didik.

- b. Guru bimbingan konseling menjadi panutan dan suri tauladan bagi para peserta didiknya.
- c. Guru bimbingan konseling harus percaya diri bahwa dirinya mampu meningkatkan kedisiplinan peserta didiknya.
- d. Guru bimbingan konseling jangan menaruh dendam terhadap peserta didik. Jangan sampai peserta didik merasa dibenci oleh guru karena melakukan kesalahan.
- e. Guru bimbingan konseling hendaknya pandai bergaul dengan peserta didik, sehingga menimbulkan rasa hormat peserta didik terhadapnya.
- f. Guru bimbingan konseling hendaknya jangan mengancam peserta bila melanggar disiplin, karena ancaman hanya akan memaksa peserta didik berbuat baik karena takut bukan berdasarkan kesadaran.¹⁴

Menurut mok implementasi strategi pelayanan bimbingan dan konseling untuk menengani masalah-masalah disiplin peserta didik di sekolah dapat dilakukan dengan cara yaitu, disiplin diterapkan dari luar dan disiplin dipupuk dan dihayati dalam diri seseorang. Tentunya disiplin akan baik apabila dimulai dari dalam diri sendiri. Selanjutnya beberapa strategi untuk mewujudkan suasana psikologis yang mendorong tumbuhnya nilai-nilai disiplin yang kondusif terhadap peserta didik di sekolah sebagai berikut:

- a. Memperkokoh struktur, sistem organisasi dan manajemen sekolah.
- b. Mewujudkan iklim sekolah yang harmonis dan kondusif.
- c. Menggunakan unsur-unsur simbolik untuk penyempurnaan nilai-nilai.
- d. Mengola aktivitas pembelajaran dalam kelas secara efektif untuk membantu perkembangan intelektual, sosial, jasmani, dan emosi peserta didik. 15

Menurut Maman Rachman, disiplin adalah sebagai upaya mengendalikan diri dan sikap mental individu atau masyarakat dalam mengembangkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan dan tata tertib berdasarkan dorongan dan kesadaran yang muncul dari dalam hatinya. ¹⁶ Terkait mengenai kepatuhan dan ketaatan, sebagai umat Islam yang beriman hendaknya patuh dan taat terhadap peraturan dalam tujuan yang baik itu hukumnya wajib. Bukan hanya mentaati peraturan dari Allah SWT, namun juga patuh dan mentaati peraturan yang dibuat oleh Ulama atau Pemerintah. Sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 59, yang berbunyi:

تَنَنزَعْتُمْ فَإِن ﴿ مِنكُمْ ٱلْأَمْرِ وَأُولِي ٱلرَّسُولَ وَأَطِيعُواْ ٱللَّهَ أَطِيعُواْ ءَامَنُوَاْ ٱلَّذِينَ يَتَأَيُّنَا وَٱلرَّسُولِ ٱللَّهِ إِلَى فَرُدُّوهُ شَيْءٍ فِي اللَّهِ وَٱلرَّسُولِ ٱللَّهِ إِلَى فَرُدُّوهُ شَيْءٍ فِي

-

118

¹⁴ Tohirin, Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi) (Jakarta: Rajawali Pers, 2015). h.

¹⁵ Tohirin. h. 285

¹⁶ Tulus. h. 32

﴿ تَأْوِيلاً وَأَحْسَنُ خَيْرٌ ذَالِكَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu. kemudian jika kamu berlainan Pendapat tentang sesuatu, Maka kembalikanlah ia kepada Allah (Al Quran) dan Rasul (sunnahnya), jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. yang demikian itu lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.(QS An-nisa 4:59)

Berdasarkan Al-Qur'an surat An-Nisa ayat 59, sangat jelas bahwasannya keharusan bagi umat Islam untuk taat dan patuh kepada Allah SWT, Rasul dan Ulil Amri. Serta patuh dan taat terhadap peraturan dan tata tertib selagi masih dijalan yang benar. Sesungguhnya yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya.

Berbicara mengenai kedisiplinan sekolah peserta didik tentunya hal penting yang harus terwujud di sekolah. Sebab, kedisiplinan sekolah peserta didik sangat bermanfaat untuk kemajuan sekolah. Sekolah yang mempunyai peserta didik yang disiplin, maka proses pembelajaran akan berjalan dengan baik. Sebaliknya, jika sekolah mempunyai peserta didik yang kurang disiplin, maka proses pembelajaran tentu saja tidak berjalan dengan maksimal. Disiplin sekolah apabila dikembangkan dan diterapkan dengan baik, konsisten dan konsekuen akan berdampak positif bagi kehidupan dan perilaku peserta didik.

Disiplin dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup di sekolah tentang hal-hal yang positif. Dengan pemberlakuan disiplin, peserta didik belajar beradaptasi dengan lingkungan yang baik itu, sehingga muncul keseimbangan diri dalam hubungan dengan orang yang lain. Jadi, disiplin sangat penting dan dibutuhkan oleh setiap peserta didik. Karena disiplin menjadi prasyarat bagi pembentukan sikap, perilaku dan tata kehidupan berdisiplin yang akan mengantar peserta didik sukses dalam belajar dan kelak ketika bekerja.

Tulus Tu'u mengemukakan indikator yang menunjukkan perubahan hasil belajar peserta didik sebagai kontribusi mengikuti dan mentaati peraturan sekolah adalah dapat mengatur waktu belajar di rumah, rajin dan teratur belajar, perhatian yang baik saat belajar di kelas, ketertiban diri saat belajar di kelas. ¹⁷ Oleh sebab itu, kontribusi dari peserta didik dalam menjalankan peraturan sekolah itu wajib, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan maksimal dan prestasi belajar peserta didik mendapatkan hasil yang memuaskan. Perilaku disiplin tidak akan tumbuh dengan sendirinya, melainkan perlu kesadaran diri, latihan, kebiasaan dan juga adanya hukuman. Bagi peserta didik, disiplin belajar juga tidak akan tercipta apabila peserta didik tidak mempunyai kesadaran diri mengenai kedisiplinan itu sendiri. Penanaman disiplin perlu dimulai sedini mungkin mulai dari dalam lingkungan keluarga. ¹⁸ Kedisiplinan mempunyai peranan penting bagi peserta didik di sekolah, kedisiplinan akan terwujud apabila peserta didik bersedia mentaati tata tertib dan peraturan sekolah.

Dalam pelaksanaan proses pembelajaran, aturan yang berlaku di sekolah berupa penerapan disiplin peserta didik yaitu disiplin dalam berpakaian, kehadiran, pengaturan

¹⁷ Tulus. h. 91

¹⁸ Muhammad Khalid Suroso, 'Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 02.02, 191.

waktu untuk belajar dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. ¹⁹ Peneliti menemukan perilaku tidak disiplin peserta didik terhadap tata tertib yang sudah di berlakukan di SMA Negeri 1 TalangPadang. Dalam hal ini, peneliti mandapatkan data-data yang memperkuat adanya perilaku tidak disiplinnya peserta didik terhadap tatatertib sekolah melalui absensi BK dan hasil wawancara kepada guru bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 TalangPadang. ²⁰ Untuk melihat data awal peserta didik yang bermasalah pada kedisiplinan, maka peneliti membuat tabel sebagai berikut:

Tabel 1
Data Peserta Didik Yang Memiliki Masalah Disiplin
Kelas XI Di SMA Negeri 1 TalangPadang.

	Inisial				Ind	ikato	r Peril	laku			
No	Peserta	Kelas			1	idak	Disipl	in			Kategori
	Didik		1	2	3	4	5	6	7	8	
1	KS	XI									Tinggi
3	EP	XI									Tinggi
4	RA	XI									Tinggi

Sumber: Dokumentasi Guru BK Di SMA N 1 TalangPadang

Keterangan Indikator:

- 1. Disiplin dalam waktu
- 2. Disiplin dalam perbuatan

Disiplin dapat dilihat atau diukur dengan menggunakan indikator-indikator, adapun indikator kedisiplinan menurut A.S Moenir dalam Cindy adalah sebagai berikut:

- a. Disiplin Waktu
 - 1) Tepat waktu dalam belajar, mencakup datang dan pulang sekolah tepat waktu, mulai dari selesai belajar dirumah dan disekolah.
 - 2) Tidak meninggalkan kelas atau membolos disaat jam pelajaran.
 - 3) Menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
- b. Disiplin Perbuatan Meliputi
 - 1) Patuh dan tidak menentang peraturan yang berlaku
 - 2) Tidak malas belajar
 - 3) Tidak menyuruh orang lain bekerja demi dirinya.
 - 4) Tidak suka berbohong
 - 5) melakukan tingkah laku yang menyenangkan, seperti tidak mencontek tidak membuat keributan, dan tidak mengganggu teman saat belajar.²¹

Agus wibowo mengemukakan indikator kedisiplinan peserta didik adalah :

- a. Membiasakan hadir tepat waktu
- b. Membiasakan mematuhi aturan²²

Berdasarkan data tabel diatas, terdapat peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1

Hasil Observasi Di SMA Negeri 1 TalangPadang, No.
 Cindy Mistiningsih & Eni Fariyatu Fahyuni, 'Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa', *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 2020, 157–71.

¹⁹ Fani Julia Fiana Mursyid Ridh, Daharnis, 'Disiplin Siswa Di Sekolah Dan Implementasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling', *Jurnal Ilmiah Konseling*, 02.23, 37.

²² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012).

TalangPadang memiliki perilaku ketidak disiplinan tinggi, dari hasil data yang diperoleh dari wawancara dengan guru bimbingan dan konseling Ibu Dra Suaida serta absen BK peserta didik kelas XI IPS 1 di SMA Negeri 1 TalangPadang, maka peneliti dengan persetujuan guru BK memfokuskan kepada tiga peserta didik yang diantaranya berinisial KS, EP, dan RA yang memiliki indikator perilaku tidak disiplin tinggi yang dikhawatirkan efek perilaku tidak disiplin tersebut menular ke teman satu kelas mereka.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru bimbingan dan konseling Ibu Dra Suaida terhadap ketiga peserta didik yang kurang disiplin tersebut, beliau mengatakan ada beberapa faktor yang menyebabkan ketiga peserta didik tersebut melakukan perilaku yang tidak sesuai dengan tata tertib sekolah, diantaranya kurangnya perhatian orang tua mengenai kedisiplinan sekolah anaknya, terpengaruh oleh teman yang suka tidak berangkat sekolah (membolos), suka berpenampilan aneh yang menarik perhatian, dan kurangnya waktu untuk belajar serta tidak mengerjakan tugas-tugas dari guru-guru mata pelajaran.²³

Berbicara mengenai kedisiplinan peserta didik, potensi pada peserta didik perlu diperhatikan dan ditangani secara serius dalam proses pembelajaran di sekolah, terutama dalam menangani berbagai masalah yang berhubungan tingkah laku peserta didik. Disiplin sekolah menjadi prasyarat terbentuknya lingkungan pendidikan yang kondusif bagi kegiatan dan proses pendidikan. Oleh karena itu, guru BK dan pihak sekolah sudah memaksimalkan secara penuh dalam hal meningkatkan perilaku kedisiplinan sekolah peserta didik.

Penanganan terhadap perilaku kedisiplinan peserta didik tersebut tentu tidak lepas dari pendidik (guru) yang mempunyai kualifikasi pada bidang konselor (guru BK) maupun guru, hal tersebut mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa Pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktor, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan.²⁴

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal, dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar, dan perencanaan karier, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdasarkan normanorma yang berlaku. ²⁵ Konsep dasar bimbingan dan konseling adalah memberikan bantuan (pemecahan-pemecahan) dan pertolongan untuk peserta didik. Terkait dengan bantuan dan pertolongan, sebagaimana dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2, yang berbunyi :

Artinya: "dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya." (Q.S Al-Maidah 5:2)

²³ Zakiyah Wawancara Guru BK Sekolah SMAN 1TalangPdang, 'Tanggal 14d Desember 2020'.

²⁴ Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat (6).

²⁵ Fenti Hikmawati, *Bimbingan Dan Konseling* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). h. 1

Berdasarkan Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2, dijelaskan untuk tolong-menolong dalam kebajikan dan taqwa sesama manusia, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Karena sesungguhnya jika segala sesuatu yang dikerjakan di jalan kebaikan pasti akan mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Dari penjelasan di atas, maka penulis ingin meneliti bagaimana Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dengan Teknik *Behavioral Contract* Kelas XI Di SMA Negeri 1 TalangPadang Tahun Pelajaran 2019/2020. Penulis ingin melihat bagaimana proses maupun langkah-langkah yang dilakukan oleh guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 TalangPadang, dimana guru BK menggunakan layanan konseling individu dengan Teknik *Behavioral Contract* dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik.²⁶

Konseling individu adalah pertemuan konselor (guru BK) dengan konseli (peserta didik) secara individual, dimana terjadi hubungan konseling yang bernuansa *rapport*, dan konselor berupaya memberikan bantuan untuk pengembangan pribadi konseli serta konseli dapat mengantisipasi masalah-masalah yang dihadapinya. ²⁷ Konseling individu merupakan salah satu layanan yang cocok untuk meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Dikarenakan proses konseling individu merupakan relasi antara konselor dengan klien dengan tujuan agar dapat mencapai tujuan konseli. Dengan kata lain, tujuan konseling individu ialah tujuan konseli itu sendiri. Hal tersebut selaras dengan tanggung jawab konselor dalam proses konseling, yaitu mengembangkan potensi konseli, agar dia mampu bekerja efektif, produktif, dan menjadi manusia mandiri.

Disinilah peran *Behavioral Contract* dibutuhkan, *Behavioral Contract* adalah kesepakatan tertulis antara dua orang individu atau lebih salah satu atau kedua orang sepakat untuk terlibat dalam sebuah perilaku target. *Behavior Contract* dapat digunakan untuk mengajarkan perilaku baru, mengurangi perilaku yang tidak diinginkan, atau meningkatkan perilaku yang diharapkan.²⁸

Dari uraian teoritis dan data lapangan yang sudah dijelaskan diatas maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Dengan demikian maka rumusan judul penelitian ini adalah "Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dengan Teknik *Behavioral Contract* di SMA Negeri 1 TalangPadang Kabupaten Tanggamus"

C. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

1. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka focus dalam penelitian ini adalah "Pelaksanaan Konseling Individu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dengan Teknik Behavioral Contract Di SMA Negeri 1 Talangpadang".

- 2. Sub Fokus Penelitian
 - a. Gambaran kondisi kedisiplinan peserta didik sebelum guru BK melakukan Treatment di SMA Negeri 1 Talangpadang.
 - b. Pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan teknik behavioral contract dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Talangpadang.

²⁷ S Willis Sofyan, Konseling Individual Teori Dan Praktek (Bandung: Alfabeta, 2013). h. 159

²⁶ Wawancara Guru BK Sekolah SMAN 1TalangPdang.

²⁸ Erford Bradley T, 40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016). h.405

c. Hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan teknik behavioral contract dalam meningkatkan kedisiplinan peseta didik di SMA Negeri 1 Talangpadang.

D. Rumusan Masalah

Untuk menjawab rumusan diatas, diajukan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

- 1. Bagaimana gambaran kondisi kedisiplinan peserta didik sebelum guru BK melakukan Treatment di SMA Negeri 1 Talangpadang?
- 2. Bagaimana pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan teknik behavioral contract dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Talangpadang?
- 3. Bagaimana hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan teknik behavioral contract dalam meningkatkan kedisiplinan peseta didik di SMA Negeri 1 Talangpadang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitain ini adalah sebagai berikut:

- 1. Untuk mengetahui gambaran kondisi kedisiplinan peserta didik sebelum guru BK melakukan Treatment di SMA Negeri 1 Talangpadang.
- 2. Untuk mengetahui pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan teknik behavioral contract dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik di SMA Negeri 1 Talangpadang.
- 3. Untuk mengetahui hasil pelaksanaan bimbingan dan konseling dengan teknik behavioral contract dalam meningkatkan kedisiplinan peseta didik di SMA Negeri 1 Talangpadang.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teori

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan pengalaman dan wawasan dalam bidang ilmu pengetahuan bimbingan dan konseling. Khususnya mengenai gambaran pengetahuan tentang pelaksanaan konseling individu dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dengan teknik *Behavioral Contract*.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan yang bermanfaat bagi peneliti untuk menambahkan pengetahuan, mendapat bekal untuk menjadi seorang calon guru bimbingan konseling dan menjadikan pelajaran bagi peneliti dalam membimbing peserta didiknya nanti.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah penelitian yang digunakan sebagai perbandingan dari menghindari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah dan menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti oleh orang lain. Penelitian terdahulu yang relevan pernah dilakukan diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Ajeng Nuraliyah Azhar meneliti dengan judul skripsi: "Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa. (Studi Kasus di kelas XI SMAN 1 Tambun Utara Bekasi)", Hasil penelitian menunjukkan definisi disiplin diri bagi guru adalah taat dan patuh pada peraturan yang ada, sedangkan bagi orang tua dan siswa adalah kemampuan untuk mengatur waktu. Perilaku siswa yang mencerminkan disiplin diri di lingkungan sekolah adalah, datang ke sekolah sebelum

bel masuk sekolah dibunyikan, berbaris rapih saat upacara, membawa perlengkapan sekolah, mendengarkan dan memperhatikan pembelajaran di kelas, mengerjakan tugas sekolah yang diberikan guru, membuang sampah pada tempatnya, dan mampu menjaga diri dari kecenderungan teman atau lingkungan. Sedangkan perilaku disiplin siswa di rumah adalah melaksanakan tanggungjawab yang diberikan oleh orang tua, mampu membagi waktu tanpa diingatkan oleh orang tua, mengerjakan PR yang diberikan oleh guru sebelum diingatkan oleh orang tua, dan berssikap baik dan rukun dengan keluarga. Tujuan peneliti ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan, evaluasi, dan tindak lanjut layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa di SMAN 1 Tambun Utara Bekasi.

Keterkaitan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari fokus penelitian yaitu sama-sama fokus pada meningkatkan kedisiplinan peserta didik. Adapun perbedaan antara penelitian yang dilakukan oleh Ajeng Nuraliyah Azhar dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada pemberian layanan peneliti menggunakan layanan konseling individu

- 2) Jurnal internasional yang di buat oleh Alan R. Tom: Judul Disciplined Study of the Problems of Practice: An Alternative to Craftor Discipline-based Educational Inquairy. Penelitian terdahulu tersebut sebagai acuan peneliti dalam melihat tentang bagaimana pelaksanaan layanan konseling individu. Dari berbagai penjelasan tersebut merupakan berbagai upaya dan bukti yang memberikan gambaran bahwa dengan adanya pelaksanaan layanan konseling individu dapat mengatasi dan meingkatkan kedisiplinan belajar pada peserta didik di sekolah.
 - Keterkaitan penelitian di atas dengan penelitian ini terlihat dari pemberian layananyaitu sama-sama menggunakan layanan konseling individu. Adapun perbedaan antara jurnal internasional oleh Alan R. Tom dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu pada fokus penelitian mengatasi permasalahan meningkatkan kedisiplinan peserta didik.
- 3) Anjani Damayanti (2019) meneliti dengan judul skripsi: Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik Di SMKN 5 Bandar Lampung, adapun hasil penelitiannya adalah (1) guru bimbingan konseling mengidentifiksi masalah kenakalan yang dialami peserta didik, (2) guru bimbingan konseling memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan teknik *Behavioral Contract* (3) guru bimbingan konseling melakukan evaluasi dan tindak lanjut setelah diberikan upaya layanan. Penelitian yang dilakukan Anjani Damayanti tersebut di satu sisi sama dengan penelitian ini tetapi pada sisi lain berbeda. Persamaannya sama-sama meneliti tentang upaya guru bimbingan konseling, sedangkan perbedaannya Anjani Damayanti meneliti tentang Upaya Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Mengatasi Kenakalan Peserta Didik Di SMKN 5 Bandar Lampung, sedangkan penulis meneliti tentang upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dengan teknik *behavioral contract* kelas XI di SMA Negeri 1 TalangPadang.
- 4) Anik Marijani, Peningkatan Kedisiplinan Tata Tertib Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Bermain Peran SMPN 5 Tulung Agung, layanan bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran dapat meningkatkan kedisiplinan tata tertib siswa, dapat dilihat hasil pengamatan pada kondisi awal sebelum menggunakan teknik bermain peran pelaksanaan layanan bimbingan kelompok untuk

meningkatkan tata tertib siswa dari kelas IX-D 34 siswa terdapat 20 siswa yang tergolong kurang disiplin, pada siklus I setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik bermain peran terdapat 4 siswa yang masih tergolong kurang disiplin dan kemudian pada pelaksanaan siklus II diberikan inovasi dari pelaksanaan layanan bimbingan kelompok teknik bermain peran maka menjadi meningkat sudah tidak terdapat siswa yang kurang disiplin tata tertib nya.

5) Mariza (2015) meneliti dengan judul skripsi: Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Mandiri Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, adapun hasil penelitiannya adalah (1) guru bimbingan konseling mengidentifikasi siswa belum memiliki karakter mandiri, (2) guru bimbingan konseling memberikan layanan bimbingan konseling, (3) guru bimbingan konseling melakukan evaluasi dan tindak lanjut setelah diberikan upaya layanan. Penelitian yang dilakukan Mariza tersebut di satu sisi sama dengan penelitian ini, tetapi pada di sisi lain berbeda. Persamaannya sama-sama meneliti tentang upaya guru bimbingan konseling, sedangkan perbedaannya Mariza meneliti tentang Upaya Guru Bimbingan Konseling dalam Pembentukan Karakter Mandiri Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru, sedangkan penulis meneliti tentang upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dengan teknik behavioral contract kelas XI di SMA Negeri 1 TalangPadang.

H. Metode dan Jenis Penelitian

1. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan kejadian atau fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berlangsung dengan menyuguhkan apa yang sebenarnya terjadi. Penelitian ini menafsirkan dan menguraikan data yang bersangkutan dengan situasi apa yang terjadi. ²⁹ Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu bertujuan untuk membantu pembaca mengetahui apa yang terjadi dilingkungan dibawah pemahaman, seperti apa pandangan partisipan yang berada dilatar penelitian dan seperti apa peristiwa dan aktivitas yang terjadi dilatar penelitian. ³⁰

2. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan peneliti bersifat deskriptif naratif, karena peneliti bermaksud mendeskripsikan, mengambil, dan menganalisis kesimpulan secara umum. Penelitian deskriptif (descriptive research) ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya.

Jadi, penelitian kualitatif deskriptif naratif adalah penelitian yang termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan fakta yang apa adanya mengenai keadaan atau fenomena yang terjadi saat penelitian berlangsung. Penelitian kualitatif deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang bersangkutan pada saat situasi yang sedang terjadi.

_

²⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.

³⁰ Emzir, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010). h. 174

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih tempat SMA Negeri 1 Talangpadang Tanggamus yang beralamat di Jln. Banjar Sari Kec. Talangpadang Kabupaten Tanggamus. Subjek penelitian yaitu peserta didik yang memiliki masalah disiplin disekolah, dimana peserta didik yang kurang disiplin dalam berpakaian, kehadiran dan pengaturan waktu belajar. Sampel yang dijadikan subjek penelitian adalah peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Talangpadang Tanggamus.

4. Sampel Sumber Data

Dalam penentuan sampel sumber data, peneliti menggunakan teknik *purposive* sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti. Sanafiah Faisal dengan mengutip pendapat Spradley mengemukakan bahwa, situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan suatu situasi sosial yang di dalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya. Selanjutnya dinyatakan bahwa, sampel sebagai sumber data atau sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a) Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui, tetapi juga dihayatinya.
- b) Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c) Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi.
- d) Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil "kemasannya" sendiri.
- e) Mereka yang pada mulanya tergolong "cukup asing" dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.³²

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penentuan sampel yang diambil diperoleh dari beberapa sumber, yaitu guru bimbingan dan konseling, pihak sekolah, dan peserta didik yang sedang diteliti.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Didalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi dan interview yang didalamnya membahas tentang kecerdasan emosional dalam peserta didik. Didalam penelitian kualitatif, pengumpulan data di lakukan pada *natural setting* (kondisi alamiah), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.³³

Berikut ini teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi :

a. Metode Observasi

Menurut Sutrisno Hadi menyatakan bahwa sebagian metode ilmiah observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁴ Dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan observasi adalah suatu cara yang

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Evaluasi* (Bandung: Alfabeta, 2018).h. 264

³² Sugivono. *Metode Penelitian Evaluasi. Ibid* h. 267

³³ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.

³⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).h. 142

dapat digunakan oleh peneliti dalam rangka mencari dan mengumpulkan data dengan jalan pengamatan dan pencatatan unsur-unsur yang diteliti secara sistematis.

Didalam observasi partisipan yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen.³⁵ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi non partisipan yaitu peneliti tidak terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagi narasumber data penelitian.

Adapun hal yang akan diobservasi adalah proses upaya guru bimbingan konseling dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik dengan teknik *behavior contract* kelas XI di SMA Negeri 1 TalangPadang tahun pelajaran 2020/2021. Observasi dilakukan guna memperoleh data tentang aktifitas peserta didik dan guru bimbingan konseling selama proses konseling individu berlangsung.

b. Metode Wawancara

Wawancara dipandang sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab lisan yang dilakukan secara sistematis guna mencapai tujuan penelitian. Pada umumnya wawancara dilakukan oleh dua orang atau lebih, satu pihak sebagai pencari data (interview) pihak lain sebagai sumber data (interview) dengan memanfaatkan saluran-saluran komunikasi dengan wajar dan lancar. Dalam hal ini penelitian sebagai pencari data dan guru bimbingan konseling sebagai sumber data. Jadi dapat disimpulkan, wawancara merupakan teknik pengumpulan data guna mendapatkan informasi yang didapatkan dari sumber data secara langsung melalui proses tanya jawab.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah "mencari data mengenai hal-hal atau variabel yag berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, mejalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³⁷

Metode dokumentasi peneliti gunakan untuk mengumpulkan data tertulis yang memberikan keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti yakni mengenai data lokasi penelitian, data keadaan barang inventasi sekolah, data keadaan guru atau pegawai di SMA Negeri 1 Talangpadang Tanggamus.

Adapun data yang didapatkan dalam metode dokumentasi ini adalah mengenai data-data peserta didik yang sudah masuk bimbingan yang didapatkan dari guru BK SMA Negeri 1 Talangpadang dan konseling dan bentuk-bentuk ketidakdisiplinan yang pernah dilakukan oleh peserta didik data ini didapatkan dari guru BK SMA Negeri 1 Talangpadang, kelasifikasi kedisiplinan dan sanksinya, sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan peserta didik SMA Negeri 1 Talangpadang Tanggamus.

6. Teknik Analisis Data

Menurut sugiono analisi data adalah "menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan cara menemukan apa yang penting, kemudian memuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain". ³⁸

Dalam penelitian ini digunakan model analisis interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Menurut Miles dan Huberman, dalam model ini ada beberapa tahapan yang dilakukan, yakni:

a. Reduksi data

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Adminitrasi* (Bandung: Alfabeta cet II, 2004).h.162

³⁶ Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu (Observasi, Cheklist, Interviu, Kuesioner, Sosiometri)* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014).h.123

³⁷ Sutoyo.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Apabila data yang diperoleh dari hasil penelitian jumlahnya cukup banyak, maka peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci hal-hal yang pokok. Menfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tidak perlu.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama penelitin ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak , kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum,, memilih hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian daya yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlikan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspekaspek tertentu.³⁹

b. Penyajian data

Penyajian data, di mana data diarahkan agar "terorganisasikan tersusun dalam pola hubungan sehingga semakin mudah dipahami dan biasa dilakukan dengan utaian naratif, seperti bagan, diagram, tabel dan lain-lain". 40

c. Verifikasi data

Langkah ketiga dalam analisi data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan baukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang ditemukan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulam yang kredibel.

Vertifikasi data adalah "proses penemuan bukti-bukti setelah menyimpulkan data awal yang diperoleh dari lapangan. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan tahap awal didukung oleh bukti yang kuat pada saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut sudah kredibel".⁴¹

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, kerena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

7. Pengecekan keabsahan data

Validitas data bertujuan untuk membuktikan apakah yang diteliti sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi dalam kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan kenyataan yang terjadi. Untuk memperoleh keabsahan data yang valid, diperlukan teknik pemeriksaan supaya memperoleh temuan-temuan dan informasi, yaitu:

Triangulasi

Triangulasi adalah "pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsiranya dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk mengetahui

³⁹ Syofian Siregar, Statistik Deskriptif Untuk Penelitian (Jakarta: Rajawali Pers, 2010).

⁴⁰ Siregar.

⁴¹ Siregar.

keabsahan data tersebut pada waktu yang berlainan dan dengan menggunkan metode yang berlainan pula".⁴²

Triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini adalah dengan "triangulasi sumber, yaitu membandingkan dan mengecek ulang derajat kepercayaan sesuatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Baik dengan metode yang berbeda maupun sumber yang berbeda". ⁴³

1) Triangulasi sumber

Adalah menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh kepada beberpa sumber yang terkait.

2) Triangulasi metode

Adalah menguji keabsahan data yang bila dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sana, tetapi menggunakan teknik yang berbeda.

3) Triangulasi waktu

Adalah menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan waktu yang berbeda.

Adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber yaitu menguji kreadibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

Sedangkan teknik triangulasi metode yaitu mengecek keabsahan dengan cara mengecek pada sumber yang sama, terdapat dua strategi dalam teknik triangulasi metode yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.⁴⁴

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan, yang bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam mengikuti alur pembahasan yang terdapat dalam penulisan skripsi ini. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri dari: penegasan judul, alasan memilih judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah , rumusan masalah, tujuan penelitian , manfaat penelitian, Penelitian terdahulu yang relevan, metode penelitian dan sistematika penulisan

BAB II : LANDASAN TEORI

Yang berisi tentang landasan teori terdiri dari pembahasan Upaya Guru Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dengan Teknik Behavioral Contract

BAB III : DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

⁴² Siregar.

⁴³ Moleong.

⁴⁴ Moleong.

Deskripsi Objek Penelitian, terdiri dari: Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Talang Padang, Profil SMA Negeri 1 Talang Padang, Visi, Misi dan Tujuan SMA Negeri 1 Talangpadang, Data Tenaga Pengajar, Sarana dan Prasarana, dan Deskripsi Data Penelitian BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang paparan hasil penelitian, terdiri dari: paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V : PENUTUP



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian di SMA Negeri 1 Talangpadang mengenai Pelaksanaan Konseling individu Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Peserta Didik Dengan Teknik Behavioral Contract Kelas XI Di SMA Negeri 1 Talangpadang Tahun Pelajaran 2019/2020, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut ini :

- 1. Gambaran kondisi kedisiplinan peserta didik sebelum guru BK melakukan treatment dalam meningkatkan kembali kedisiplinan peserta didik dengan teknik Behavioral Contract yaitu dengan menggunakan layanan konseling individu
- 2. Pelaksanaan layanan konseling individu dalam meningkatkan kedisiplinan sekolah peserta didik yang dilakukan oleh guru BK yaitu melalui tiga tahapan, yaitu tahap awal, tahap inti dan tahap akhir.
- 3. Dari hasil pelaksanaan layanan konseling individu yang dilakukan oleh guru BK dalam meningkatkan kedisiplinan sekolah peserta didik, ketiga peserta didik berinisial EP, RA dan KS mengalami perubahan yang lebih baik, artinya ketiga peserta didik tersebut sudah memiliki perilaku berdisiplin sekolah kembali.

B. Rekomendasi

Dalam penelitian ini, penulis menyadari masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian ini yang tentu saja merujuk pada hasil penelitian yang sudah ada dengan harapan supaya penelitian yang dihasilkan nantinya jauh lebih baik. Berdasarkan kesimpulan yang sudah dikemukakan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut ini

- 1. Bagi Guru Bimbingan Konseling SMA Negeri 1 Talang Padang Tanggamus Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru BK yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan antisipasi dalam memberikan bantuan kepada peserta didik khususnya mengenai kedisiplinan sekolah. Karena hal ini dapat merugikan diri sendiri dan orang lain serta berpengaruh terhadap kemajuan sekolah.
- 2. Bagi Pihak Sekolah SMA Negeri 1 Talang Padang Dalam hal ini, sekolah juga sangat berpengaruh dalam membentuk sikap kedisiplinan sekolah peserta didik. Sebab selain memberikan pengetahuan maupun pembelajaran, sekolah juga perlu memberikan pengaruh terhadap peserta didik yang nantinya melakukan aktifitas di luar sekolah guna menghindari aktifitas-aktifitas yang tidak seharusnya dilakukan peserta didik.
- 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menyempurnakan penulisan maupun teori-teori baru yang berkaitan dengan layanan konseling individu yang dapat mendukung dan memperbarui hasil penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Aftiani, Hanif, 'Penerapan Konseling Kelompok Behavior Untuk Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Di Sekolah SMAN 1 Kedungadem Bojonegoro', *Jurnal BK UNESA*, 03.01 (2013), 438
- Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1973)
- Asmadi Alsa, Dewi Ismaira, 'Pengaruh Pelatihan Kedisiplinan Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Pertama', *Jurnal Psikologi Integratif*, 04.01 (2016), 75
- Barbara C Unell, Jerry Wykoff, *Disiplin Tanpa Teriakan Atau Pukulan* (Jakarta: Bina Aksara, 2014)
- Bradley T, Erford, 40 Teknik Yang Harus Diketahui Setiap Konselor (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016)
- Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balay Pustaka, 2002)
- Dewa Ketut, Sukadi, *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011)
- Emzir, Metodelogi Penelitian Pendidikan (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Erfod T, Bradley, 40 Teknik Yang Harus Diketahui Konselor (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017)
- Fahyuni, Cindy Mistiningsih & Eni Fariyatu, 'Manajemen Islamic Culture Melalui Pembiasaan Sholat Dhuha Berjamaah Dalam Meningkatkan Karakter Kedisiplinan Siswa', *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan*, 2020, 157–71
- Hadi, Sutrisno, Metodologi Research (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004)
- Hadianti Siti, Leli, 'Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 02.01 (2008), 5
- Hidayat, Syarif, 'Pengaruh Kerjasama Orang Tua Dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Ddidik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kecamatan Jagakarsa-Jakarta Selatan', *Jurnal Ilmiah Widya*, 01.02, 95
- Hikmawati, Fenti, Bimbingan Dan Konseling (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Imron, Ali, Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- Indah Sukmawati, Marjohan, Febriana Sanderi, 'Kepatuhan Siswa Terhadap Disiplin Dan Upaya Guru BK Dalam Meningkatkannya Melalui Layanan Informasi', *Jurnal Ilmiah Konseling*, 02.01, 220
- Kamaluddin, H., 'Bimbingan Dan Konseling Sekolah', *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 17.04 (2011), 4
- Komalasari, Teeori Dan Teknik Konseling (Jakarta: Indeks, 2011)
- Latipun, Psikologi Konseling (Jakarta: Grasindo, 2011)

Moleong, Lexy, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007)

Muhaimin, Pengertian Guru http://darsanagurublogspot.com/2015/05/PengertianGuru

Mursyid Ridh, Daharnis, Fani Julia Fiana, 'Disiplin Siswa Di Sekolah Dan Implementasinya Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling', *Jurnal Ilmiah Konseling*, 02.23, 37

Musari, Bimbingan Konseling (Mataram: Pustaka Diamond, 2011)

Mustafah, Jejen, 'Menegakkan Disiplin Sekolah', Jurnal Fakuktas Ilmu Tarbiyah, 2000, 1

Nory Natalia, Firman, Daharnis, "'Efektifitas Layanan Informasi Dengan Menggunakan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Sikap Siswa Terhadap Kedisiplinan Sekolah', *Jurnal Konseling Dan Pendidikan*, 03.02 (2015), 40

Prayitno & Erman, Amti, Dasar-Dasar Bimbingan Dan Konseling (Jakarta: Rineka Cipta, 2004)

Ratna Endah Pamuji, Lantip Diat Prasojo, 'Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Guru Dan Budaya Sekolah Terhadap Kedisiplinan Siswa Di Kabupaten Bantul', *Jurnal Akutabilitas Manajemen Pendidikan*, 01.01 (2013), 114

Ratna Lilis, *Teknik-Teknik Konseling* (Jakarta: Depublish, 2013)

Rismayanthi, Cerika, 'Optimalisasi Pembentukan Karakter Dan Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan', *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 8.1 (2011), 11

Robert I, Gibson, *Bimbingan Dan Konseling* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011)

Salahudin, Anas, *Bimbingan Dan Konseling* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010)

Samsul Munir, Amin, Bimbingan Dan Konseling Islam (Jakarta: Amzah, 2015)

Siregar, Syofian, Statistik Deskriptif Untuk Penelitian (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)

Soegeng, Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses* (Jakarta: Paramita)

Sofyan, S Willis, Konseling Individual Teori Dan Praktek (Bandung: Alfabeta, 2013)

Sugiyono, Metode Penelitian Adminitrasi (Bandung: Alfabeta cet II, 2004)

——, <i>Metode Penelitian Evaluasi</i> (Bandung: Alfabeta, 2018)

———, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta Edisi, 2013)

Suroso, Muhammad Khalid, 'Pengaruh Disiplin Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi', *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 02.02, 191

Sutoyo, Anwar, *Pemahaman Individu (Observasi, Cheklist, Interviu, Kuesioner, Sosiometri)* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014)

TalangPadang, Hasil Observasi Di SMA Negeri 1, No

Tarmiji, 'Pola Asuh Orang Tua Konselor Dalam Mengarahkan Prilaku Anak', *Jurnal Ilmiah Konseling*, Volume 2.Nomor 23 (2013)

Tohirin, Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dan Madrasah (Berbasis Integrasi) (Jakarta:

Rajawali Pers, 2015)

Tulus, Tu'u, Peran Disiplin Pada Prilaku Dan Prestasi Siswa (Jakarta: Grasindo, 2004)

Umar Turta Harja dan lasvia, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002)

Undang-Undang No 14 Pasal 1, Tentang Guru Dan Dosen, 2005

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat (6)

Wawancara Guru BK Sekolah SMAN 1TalangPdang, Zakiyah, 'Tanggal 14d Desember 2020'

Wibowo, Agus, *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadapan* (yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012)

Zaitun Jannah, Efektifitas Teknik Behavioral Contract Dalam Mengurangi Perilaku Menyontek Siswa Di MAN 4 Aceh Besar (Universitas Islam Negeri Ar Raniry: Banda Aceh, 2018)

Zakiah, Drajat, Metodeologi Pengajaran Agama Islam (Jakarta: Bumi Aksara, 1996)

